

**URGENSI MAJELIS ZIKIR DAN SHOLAWAT
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
PELATIH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
RANTING SIWALAN CABANG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

**FIKRI AINUROFIQ
NIM. 20122204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**URGENSI MAJELIS ZIKIR DAN SHOLAWAT
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
PELATIH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
RANTING SIWALAN CABANG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

**FIKRI AINUROFIQ
NIM. 20122204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Fikri Ainurofiq
NIM : 20122204
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“URGENSI MAJELIS ZIKIR DAN SHOLAWAT DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PELATIH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING SIWALAN CABANG KABUPATEN PEKALONGAN”. ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Desember 2025
yang menyatakan,



Fikri Ainurofiq
NIM. 20122204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

www.ftik.uingsusdur.ac.id email: ftik@uingsusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Fikri Ainurofiq

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Fikri Ainurofiq

NIM : 20122204

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : URGensi MAJELIS ZIKIR DAN SHOLAWAT DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PELATIH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING SIWALAN CABANG KABUPATEN PEKALONGAN

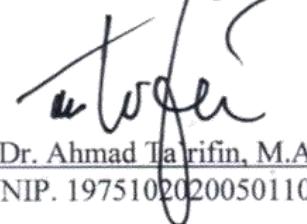
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Desember 2025

Pembimbing,



Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingsusdur.ac.id email: ftik@uingsusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FIKRI AINUROFIQ**

NIM : **20122204**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

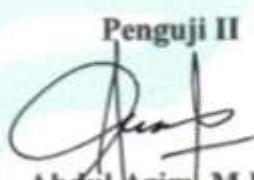
Judul Skripsi : **URGENSI MAJELIS ZIKIR DAN SHOLAWAT DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PELATIH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING SIWALAN CABANG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031001

Penguji II

Abdul Aziz, M.Pd.I.
NIP. 199107092025211002



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Tahun 1987

Nomor : 0543 b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ه	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	خ	Ka dan ha
د	Dal	د	De
ذ	Žal	ڏ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	ڙ	Er
ز	Zai	ڙ	Zet
س	Sin	س	Es
ش	Syin	ش	Es dan ye
ص	Şad	ش	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ت	Ta	ٿ	Te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	ڳ	Ge
ف	Fa	ڦ	Ef
ق	Qaf	ڧ	Ki
ڪ	Kaf	ڪ	Ka
ڙ	Lam	ڙ	El
ڦ	Mim	ڦ	Em
ڻ	Nun	ڻ	En
ڻ	Wau	ڻ	We
ڻ	Ha	ڻ	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
Ó	Fathah	A	A
Ӧ	Kasrah	I	I
Ӧ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كتب : *Kataba*

ذكرا : *zukira*

يذهب : *yažhabu*

3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. *Ta'marbutah hidup*

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta'marbutah mati*

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	<i>rauḍah al-afṭāl</i>
	-	<i>rauḍatulafṭāl</i>
طَحْنَةٌ	-	<i>talḥah</i>

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

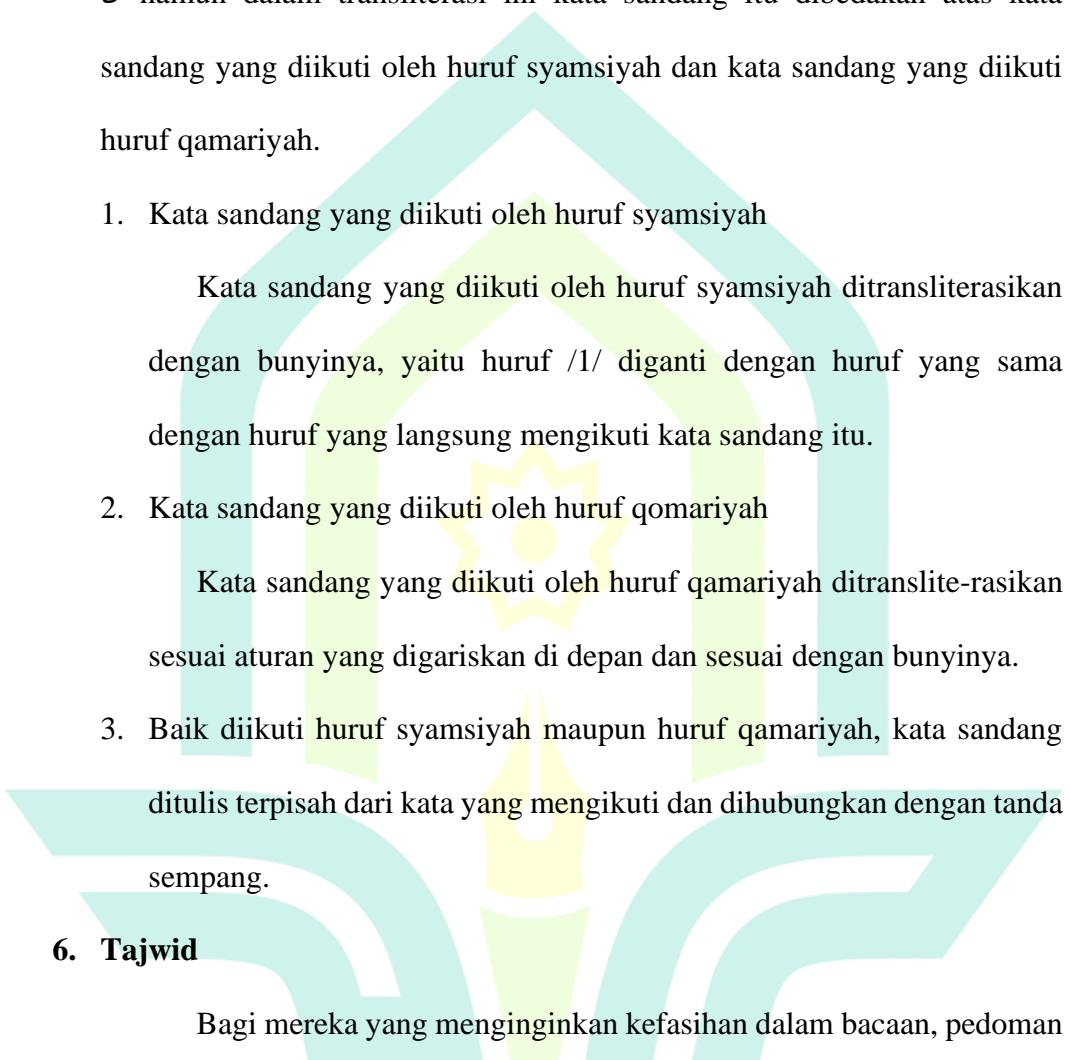
Contoh:

البَرَّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbana*

نَّزَّلَ - *nazzala*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita menjadi golongan umat beliau di akhirat nanti, Aaamin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini merupakan sebuah karya yang penulis susun sejak bulan Mei 2025 dan diselesaikan pada bulan Desember 2025. Panjangnya lika-liku penyusunan skripsi ini yang dimulai dari kesiapan mental penulis, hingga aspek-aspek lain yang mempengaruhi, dan bermuara pada titik dimana perwujudan skripsi ini dapat dirasakan keberadaannya. Skripsi ini merupakan saksi atas perjuangan penulis dalam meraih gelar Sarjana Strata 1 di UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.

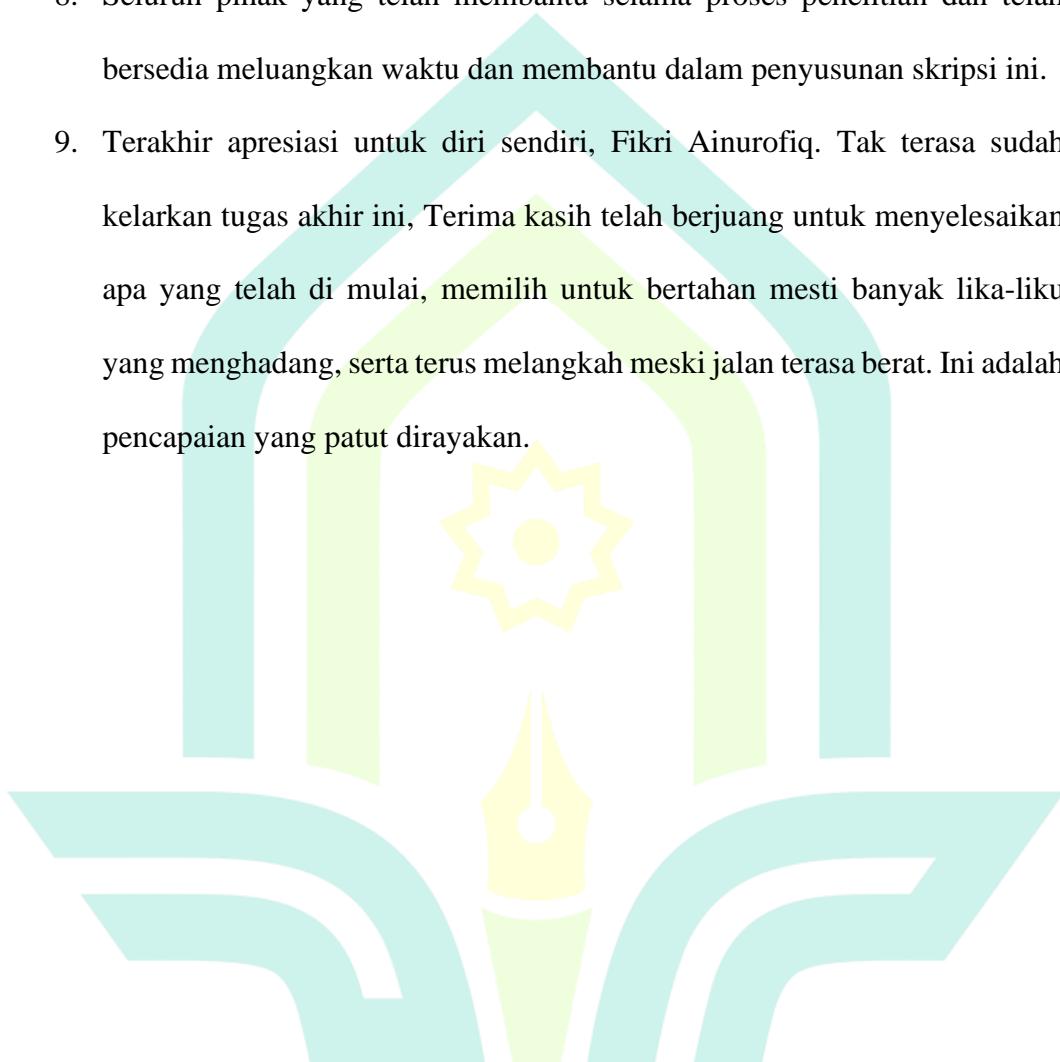
Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan tinggi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yang terhebat, Bapak Wahno dan Ibu Diroh terima kasih atas setiap dukungan yang telah diberikan, segala pengorbanan yang telah dipertaruhkan, kasih sayang dan doa yang terus dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, karena tidak ada kata yang indah selain doa dan dan tidak ada doa yang paling mujarab selain doa yang terucap dari orang

tua. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.

2. Kepada dosen pembimbing, bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya dalam proses penulisan skripsi, semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
3. Kakak Ahmad Jaelani S.P, terima kasih atas dukungan dan berbagai pengalaman yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis menjadi lebih kuat dalam menjalankan kehidupan dan mendorong penulis untuk terus bersemangat dalam penyusunan skripsi.
4. M. Fathi Rizqi R. Sebagai seorang sahabat yang sedia menemani dan membantu disaat senang dan susah, dan kelas PAI F seperti Azam, Kamal, Ubed, Salim, Sholahur, Sidqi, dan teman Angkatan 2022 PAI UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus untuk kelas F , tanpa semanagat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak kan mungkin bisa sampai disini terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama.
5. Kepada saudara Dawam Ardansyah dan Seluruh Keluarga Besar Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan yang senantiasa menjadi inspirasi dalam ketekunan, keikhlasan, dan semangat menuntut ilmu. Dalam kebersamaan penuh makna, kalian telah menjadi bagian penting dari perjalanan intelektual dan spiritual penulis.

6. Dewi Ayu Fatimah asal kesesinya Kesesi yang selalu memberikan rasa semangat untuk penulis dalam berproses dan tidak bermalas-malasan.
7. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir apresiasi untuk diri sendiri, Fikri Ainurofiq. Tak terasa sudah kelarkan tugas akhir ini, Terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai, memilih untuk bertahan mesti banyak lika-liku yang menghadang, serta terus melangkah meski jalan terasa berat. Ini adalah pencapaian yang patut dirayakan.



MOTTO

Suro Diro Joyoningrat

Lebur Dening Agunging Pangastuti

(Ronggowarsito)



ABSTRAK

Fikri Ainurofiq. **“URGENSI MAJELIS ZIKIR DAN SHOLAWAT DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PELATIH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING SIWALAN CABANG KABUPATEN PEKALONGAN”**. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Ta’rifin M.A.

Kata Kunci : Majelis Zikir dan Sholawat, karakter religius, pembinaan pelatih, Persaudaraan Setia Hati Terate.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan dalam memperkuat pembinaan spiritual bagi para pelatih melalui kegiatan majelis zikir dan sholawat. Aktivitas ini muncul sebagai respon terhadap kebutuhan penanaman nilai-nilai religius, mengingat pelatih tidak hanya bertanggung jawab pada aspek teknis bela diri, tetapi juga memiliki peran sebagai teladan moral bagi para siswa. Rutinitas majelis yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali menjadi ruang pembinaan yang diyakini mampu membentuk sikap religius melalui penguatan zikir, pembacaan sholawat, serta penyampaian materi keislaman.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan majelis zikir dan sholawat, mengidentifikasi karakter religius yang ditanamkan kepada pelatih, serta menganalisis urgensi kegiatan tersebut dalam pembentukan karakter religius. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pelatih aktif, pengurus majelis, serta pengurus ranting yang terlibat langsung dalam kegiatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa majelis zikir dan sholawat dilaksanakan secara terstruktur dengan rangkaian kegiatan meliputi zikir bersama, pembacaan Yasin dan tahlil, sholawat Nabi, tausiyah, serta dialog keagamaan. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter religius pelatih, terutama dalam aspek kedisiplinan ibadah, kepekaan sosial, sikap rendah hati, serta meningkatnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan peran organisasi. Majelis ini juga memperkuat hubungan emosional antarpelatih sehingga tercipta suasana kebersamaan yang mendukung proses pembinaan karakter.

Penelitian ini menegaskan bahwa majelis zikir dan sholawat memiliki urgensi yang signifikan sebagai media internalisasi nilai keagamaan dalam lingkungan PSHT. Selain menumbuhkan ketenangan spiritual, kegiatan ini turut membangun kultur organisasi yang berorientasi pada akhlak dan keteladanan. Temuan ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan program kerohanian baik di ranting lain maupun dalam kajian pembentukan karakter pada komunitas nonformal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof.Dr.H.Muhlisin,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan juga selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.

5. Bapak Imron Rosyadi,M.Pd selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti.
6. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd selaku dosen mata kuliah pengembangan pembelajaran Aqidah Akhlak Mts/ MA yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

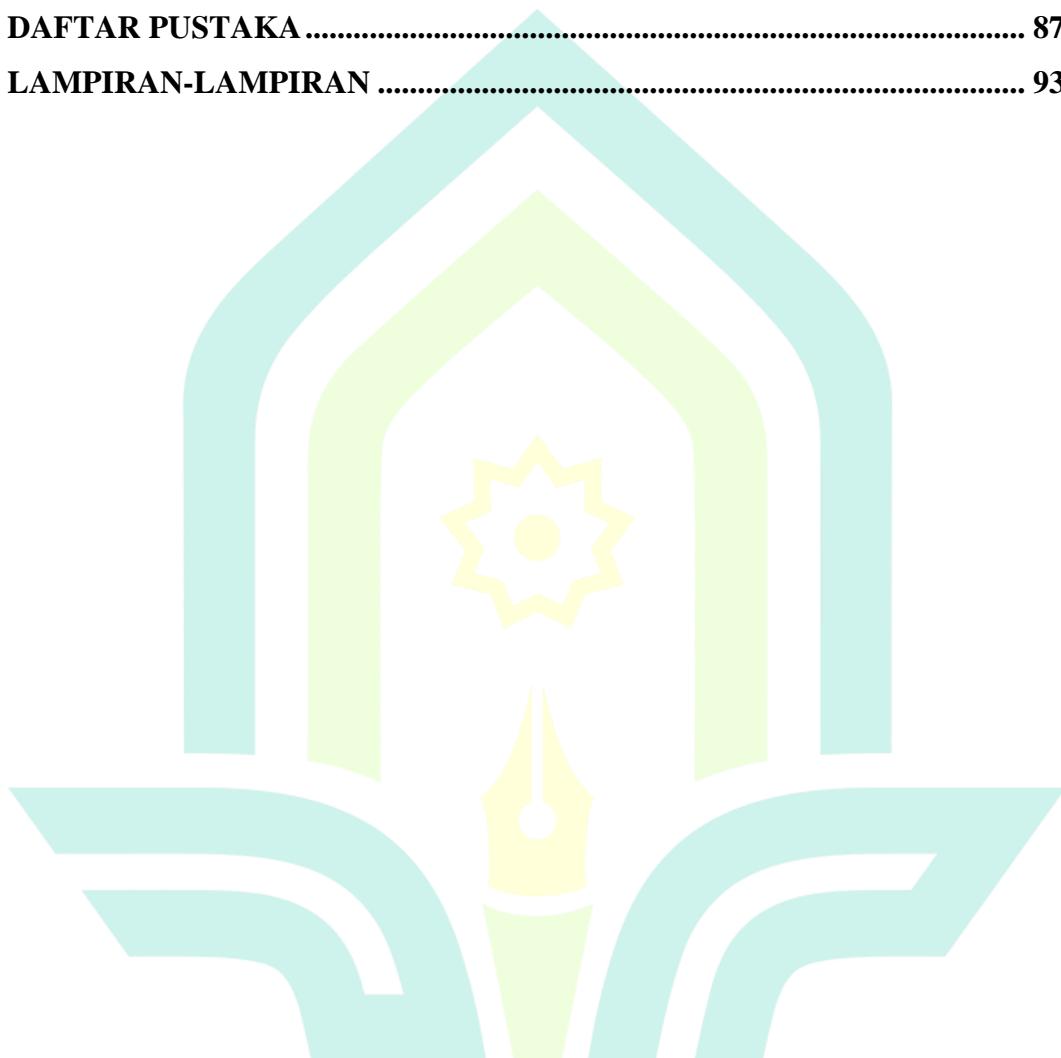
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aaminn.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBERAHAN.....	x
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.2 Kajian Penelitian Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Fokus Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 4.1 Struktur Penanggung Jawab Majelis Zikir dan Sholawat.....	50



DAFTAR GAMBAR

Daftar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Blangko Bimbingan
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Istrumen Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Transkip Wawancara
9. Dokumentasi
10. Catatan Lapangan
11. Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian fundamental dari sistem pendidikan yang bertujuan membentuk manusia berakhlak mulia dan beriman kuat. Nilai-nilai dalam PAI tidak hanya disampaikan secara teoritis di ruang kelas, tetapi juga harus diinternalisasikan melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai religius adalah dengan mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin, baik dalam lingkup formal maupun non-formal, yang mampu menyentuh aspek spiritual dan emosional individu.

Salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang menarik untuk dikaji adalah majelis zikir dan sholawat yang diselenggarakan oleh para pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan, Cabang Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini bukan hanya menjadi media untuk mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga sebagai sarana pembinaan rohani dalam lingkup organisasi pencak silat yang umumnya dikenal sebagai tempat pembentukan fisik dan mental. Di sinilah relevansi Pendidikan Agama Islam terlihat nyata, karena kegiatan ini mencerminkan proses pendidikan karakter religius yang sesuai dengan tujuan PAI, yakni membentuk pribadi muslim yang seimbang secara jasmani dan rohani.

Majelis zikir dan sholawat ini telah menjadi rutinitas yang berlangsung setiap dua minggu sekali. Pelaksanaannya diatur secara bergilir, dengan lokasi

kegiatan berpindah sesuai dengan kesepakatan bersama para pelatih, yang menunjuk satu orang sebagai tuan rumah untuk setiap pertemuan. Waktu pelaksanaan ditetapkan pada malam hari, dimulai pukul 19.00 WIB hingga 23.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 20 hingga 30 pelatih aktif, yang hadir secara sukarela namun dengan komitmen yang tinggi. Format kegiatan biasanya diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan zikir bersama, pembacaan sholawat Nabi, tausiyah keagamaan, dan diakhiri dengan doa penutup serta ramah tamah.

Sementara itu, frasa “membentuk karakter religius” mengacu pada proses internalisasi nilai-nilai keislaman ke dalam sikap dan perilaku seseorang. Karakter religius merupakan indikator penting dari keberhasilan pendidikan Islam, yang mencakup aspek kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate, yang bukan hanya memiliki tugas melatih fisik para siswa, tetapi juga berfungsi sebagai teladan dalam sikap, etika, dan integritas. Oleh karena itu, pembinaan karakter religius di kalangan pelatih akan sangat berdampak terhadap iklim moralitas dalam lingkungan organisasi.

Melalui kegiatan yang konsisten dan terorganisir ini, para pelatih tidak hanya mendapatkan pembinaan spiritual, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kepekaan sosial di antara sesama. Ini sejalan dengan pendekatan Pendidikan Agama Islam yang menekankan pentingnya pembinaan melalui keteladanan dan lingkungan yang kondusif secara ruhani. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap sejauh mana majelis tersebut efektif dalam

mendorong terbentuknya karakter religius para pelatih dan bagaimana hal itu mencerminkan prinsip-prinsip dasar dari PAI dalam ruang gerak non-formal seperti Persaudaraan Setia Hati Terate.

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah organisasi pencak silat yang tidak hanya fokus pada keterampilan bela diri saja, tetapi juga pada pembentukan karakter anggotanya untuk mencapai tujuan yakni sebagai orang yang berbudi pekerti luhur. Sebagai organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, Persaudaraan Setia Hati Terate mengajarkan anggotanya untuk tidak hanya menguasai teknik bela diri, tetapi juga memiliki karakter yang berlandaskan moralitas dan religiusitas (Santoso, 2021:40).

Namun demikian, dalam praktiknya, pembinaan karakter religius pelatih SH Terate masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal konsistensi antara nilai-nilai yang diajarkan dengan perilaku nyata di lapangan. Di sinilah pentingnya keterlibatan pelatih dalam kegiatan spiritual seperti majelis zikir dan sholawat sebagai bagian dari proses pembinaan karakter (Imam Khoiri, 2020:46). Dalam konteks ini, majelis zikir dan sholawat menjadi salah satu media penting yang dapat memperkuat aspek spiritual pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate, khususnya di Ranting Siwalan, Cabang Kabupaten Pekalongan.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُ الْقُلُوبُ

QS. Ar-Ra‘d [13]: 28. Artinya:

Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.

Ayat ini menegaskan bahwa zikir memiliki fungsi mendasar dalam membangun ketenangan batin dan kestabilan spiritual seorang mukmin. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, ketenteraman hati merupakan prasyarat penting bagi tumbuhnya karakter religius yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, majelis zikir dan sholawat yang dilaksanakan secara rutin dapat dipahami sebagai sarana pendidikan ruhani yang membantu proses internalisasi nilai-nilai keislaman, sehingga peserta tidak hanya memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga menghayatinya secara emosional dan spiritual.

Rasulullah ﷺ bersabda (HR. Muslim):

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا حَفَّنُهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَعَشَّيْنُهُمُ الرَّحْمَةُ، وَنَزَّلْتُ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ

Artinya:

Tidaklah suatu kaum berkumpul untuk berzikir kepada Allah, melainkan mereka dikelilingi para malaikat, diliputi rahmat, dan diturunkan kepada mereka ketenangan.

Hadis ini menunjukkan bahwa majelis zikir bukan sekadar aktivitas ibadah individual, melainkan juga ruang pembinaan spiritual kolektif yang menghadirkan suasana religius dan kondusif bagi pembentukan karakter. Dalam konteks pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate, keikutsertaan dalam majelis zikir dan sholawat berperan penting dalam memperkuat kesadaran moral dan integritas pribadi. Ketika pelatih memiliki ketenangan jiwa dan kedalaman spiritual, nilai-nilai religius seperti disiplin, tanggung jawab, dan keteladanan akan lebih mudah tercermin dalam perannya, sehingga kegiatan

ini menjadi relevan dan urgen dalam membentuk karakter religius sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian pada urgensi nilai-nilai keagamaan dalam pembentukan karakter, yang lebih mengarah pada eksplorasi makna, pengalaman, dan pemahaman subjektif dengan judul: URGensi MAJELIS ZIKIR DAN SHOLAWAT DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PELATIH PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING SIWALAN CABANG KABUPATEN PEKALONGAN.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Minimnya Kajian Akademik Terkait Peran Majelis Zikir dan Sholawat dalam Organisasi Bela Diri dan Belum banyak penelitian yang menyoroti peran praktik keagamaan seperti zikir dan sholawat dalam komunitas non-formal seperti organisasi pencak silat, khususnya di kalangan pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate.
2. Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap Kegiatan Keagamaan di Persaudaraan Setia Hati Terate, Masyarakat umum sering kali hanya melihat Persaudaraan Setia Hati Terate dari sisi fisik atau bela diri semata, padahal terdapat aktivitas spiritual yang memiliki nilai pembentukan karakter.
3. Perlu Diketahui Urgensi dan Efektivitas Program Zikir, Sholawat. dengan meneliti seberapa penting (urgensi) dan efektif kegiatan zikir dan sholawat ini bagi pembentukan karakter religius, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pembinaan ke depan.

4. Keterbatasan Literasi Keagamaan di Kalangan Pelatih Persaudraan Setia Hati Terate

Hati Terate yang berkemungkinan sebagian pelatih belum memiliki latar belakang keagamaan yang kuat, sehingga proses internalisasi nilai-nilai religius dari kegiatan zikir dan sholawat membutuhkan pendekatan yang khas.

1.3 Batasan Masalah

1. Subjek penelitian difokuskan pada Pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate, Penelitian ini hanya membatasi fokus pada pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate, bukan anggota umum atau siswa silat, karena pelatih memiliki peran sentral sebagai teladan.
 1. Lokasi terbatas di Ranting Siwalan, Cabang Kabupaten Pekalongan, Ruang lingkup geografis dibatasi hanya pada Ranting Siwalan agar penelitian lebih terfokus dan mendalam, tanpa mencakup ranting atau cabang lain.
 2. Aspek Karakter yang Dibahas Hanya Karakter Religius, Pembahasan difokuskan pada karakter religius (ketakwaan, kesalehan, keikhlasan, sikap jujur dan disiplin dalam konteks keagamaan).
 3. Periode Penelitian pada Kegiatan Majelis Tahun Terakhir 2024–2025, Batas waktu pengamatan difokuskan pada aktivitas majelis zikir dan sholawat dalam satu tahun terakhir, agar data yang dikumpulkan relevan dan aktual.
 4. Metode Penelitian Bersifat Kualitatif Deskriptif, Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga tidak menargetkan pengukuran kuantitatif atau uji statistik, tetapi mendalami makna dan pengalaman subjek.

5. Partisipan dibatasi pada Pelatih Aktif yang Pernah Mengikuti Majelis Zikir dan Sholawat Hanya pelatih yang aktif dan pernah atau rutin mengikuti majelis zikir dan sholawat yang dijadikan sumber data, untuk memastikan informasi yang diperoleh relevan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan majelis zikir dan sholawat di Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana karakter religius yang ditanamkan pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana urgensi majelis zikir dan sholawat dalam membentuk karakter religius pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan majelis zikir dan sholawat di Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui karakter religius yang ditanamkan pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui urgensi majelis zikir dan sholawat dalam membentuk karakter religius pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan masalah diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam

memahami urgensi majelis zikir dan sholawat dalam membentuk karakter religius pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan. beberapa manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian pendidikan karakter dan kajian keislaman, khususnya terkait dengan kegiatan keagamaan dalam membentuk nilai-nilai keagamaan seseorang. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dapat menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap pengaruh majelis zikir dan sholawat dalam kehidupan mereka. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelatihan karakter melalui pendekatan spiritual.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian ilmiah mengenai peran aktivitas keagamaan nonformal seperti majelis zikir dan sholawat dalam membentuk karakter religius. Dalam ranah pendidikan Islam, kegiatan spiritual yang berulang dan dilakukan secara berjamaah memiliki potensi besar dalam membangun dimensi religiusitas individu, karena dapat memperkuat aspek afektif dan internalisasi nilai keimanan (Ahmad Zaini, 2021:49).

Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung kerangka teoritik mengenai pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam, khususnya dalam konteks pembelajaran sosial nonformal seperti

yang berlangsung dalam organisasi bela diri Persaudaraan Setia Hati Terate. Sebagaimana disampaikan oleh Taufiqurrahman, nilai religius yang tertanam secara konsisten dalam aktivitas komunitas mampu membentuk habitus spiritual yang berdampak pada perilaku etis dan tanggung jawab sosial (Taufiqurrahman, 2022:64). Dengan demikian, penelitian ini juga dapat menjadi pijakan akademik untuk studi lanjutan tentang integrasi nilai spiritual dalam pengembangan karakter di luar institusi pendidikan formal

2. Secara Praktis

Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang terlibat, khususnya dalam konteks organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan Cabang Kabupaten Pekalongan.

a. Bagi Pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pelatih mengenai pentingnya partisipasi dalam majelis zikir dan sholawat sebagai sarana pelatihan mental dan spiritual. Dengan demikian, mereka dapat lebih menyadari manfaatnya dalam membentuk karakter religius yang berpengaruh terhadap sikap dan tindakan mereka dalam membimbing anggota lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate akan pentingnya spiritualitas dalam menjalankan peran sebagai pendidik dan pembimbing anggota.

Dengan mengikuti majelis zikir dan sholawat secara aktif, pelatih dapat membentuk keteladanan moral dan religiusitas yang kuat, sehingga peran mereka tidak hanya terbatas pada pembinaan fisik tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan etika sosial. Hal ini selaras dengan pendapat Khoiri, yang menyatakan bahwa kepemimpinan dalam komunitas bela diri tidak lepas dari tanggung jawab pembentukan karakter peserta didik melalui keteladanan nilai-nilai religius (Imam Khoiri, 2020:53).

b. Bagi Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam memperkuat program pelatihan karakter anggotanya melalui pendekatan keagamaan. Dengan adanya data empiris dari penelitian ini, Pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan dapat mempertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan peran majelis zikir dan sholawat dalam pembentukan karakter anggotanya.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengurus cabang dalam merancang program pembinaan yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis pencak silat, tetapi juga integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pelatihan. Pelaksanaan majelis zikir dan sholawat secara rutin bisa dimaknai sebagai strategi untuk membangun solidaritas, komitmen moral, dan integritas para pelatih dan anggota. Zubaidah menegaskan bahwa aktivitas keagamaan dalam kelompok

sosial terbukti mampu membentuk kultur religius yang berdampak positif terhadap etika kolektif (Zubaidah, 2021:175).

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat mengenai pentingnya aktivitas keagamaan dalam membentuk individu yang berakhhlak mulia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi organisasi lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam membina karakter anggota komunitas mereka.

Temuan dalam penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat umum dan praktisi pendidikan dalam melihat alternatif pendekatan pembentukan karakter, khususnya di luar jalur pendidikan formal. Majelis zikir dan sholawat dapat dijadikan sebagai model pembinaan karakter yang inklusif dan berbasis nilai-nilai Islam, terutama dalam masyarakat yang memiliki budaya religius yang kuat (M. Huda & M. Najib, 2020:69).

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk studi lebih lanjut yang meneliti hubungan antara kegiatan keagamaan kolektif dengan dimensi pembentukan karakter religius. Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang diskusi baru mengenai integrasi antara pendidikan spiritual dan komunitas bela diri sebagai entitas yang potensial dalam pendidikan karakter bangsa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan Majelis Zikir dan Sholawat di Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan menunjukkan bahwa kegiatan ini merupakan program yang tersusun rapi, terjadwal, dan memiliki alur pelaksanaan yang konsisten. Agenda yang dimulai dua pekan setelah pengesahan warga baru ini dijalankan secara berkala dengan prosedur yang telah disepakati bersama. Mulai dari pembacaan Yasin, tahlil, zikir, sholawat, hingga pemaparan materi keislaman dan ke-SH-an, kegiatan ini terselenggara dengan keterlibatan aktif para pelatih. Pelaksanaan yang bergilir dari satu rumah ke rumah lainnya membentuk pola kegiatan yang tidak hanya terstruktur tetapi juga inklusif, sehingga seluruh pelatih memperoleh kesempatan berpartisipasi secara menyeluruh.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa karakter religius para pelatih berkembang secara signifikan melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan majelis. Pelatih mengalami peningkatan kedisiplinan beribadah, kepekaan sosial, dan rasa tanggung jawab setelah mengikuti rangkaian kegiatan tersebut. Pembiasaan membaca zikir dan sholawat mendorong mereka untuk lebih dekat kepada Tuhan, sedangkan interaksi yang terjadi selama kegiatan memperkuat komunikasi interpersonal serta solidaritas. Kesadaran spiritual ini berpengaruh pada perilaku mereka ketika menjalankan peran sebagai pelatih di masing-masing rayon. Sikap sabar,

keteladanan, dan konsistensi hadir dalam setiap kegiatan menunjukkan terbentuknya karakter religius yang selaras dengan nilai-nilai organisasi.

Urgensi Majelis Zikir dan Sholawat semakin tampak ketika dikaitkan dengan peran Panca Dasar PSHT, khususnya sila persaudaraan dan kerohanian. Kegiatan ini menjadi sarana aktualisasi nilai dasar organisasi yang mengajarkan pentingnya membangun ikatan emosional sekaligus menjaga kedekatan dengan Sang Pencipta. Melalui forum keagamaan ini, para pelatih tidak hanya memperoleh penguatan spiritual, tetapi juga mendapatkan ruang untuk memperkokoh kebersamaan. Evaluasi rutin yang dilaksanakan seusai kegiatan memperlihatkan bahwa majelis ini memiliki fungsi strategis untuk mengaktifkan kembali pelatih yang kurang terlibat, menyampaikan perkembangan program kerja, serta memastikan keberlangsungan agenda ranting sesuai arah pembinaan.

Dengan demikian, Majelis Zikir dan Sholawat memiliki kontribusi penting dalam menciptakan pelatih yang berkarakter religius, bertanggung jawab, dan mampu menjalankan amanah organisasi. Seluruh data lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar rutinitas, tetapi bagian integral dari pembinaan yang menyentuh aspek spiritual, moral, dan sosial pelatih. Kegiatan ini mengisi ruang yang tidak dapat dijangkau oleh latihan fisik, yaitu pembentukan kepribadian yang utuh sebagai warga Persaudaraan Setia Hati Terate. Secara keseluruhan, Majelis Zikir dan Sholawat berperan sebagai fondasi yang menyempurnakan pembinaan pelatih melalui pendekatan keagamaan yang berkesinambungan dan

bernilai strategis bagi kelangsungan organisasi.

5.2 Saran

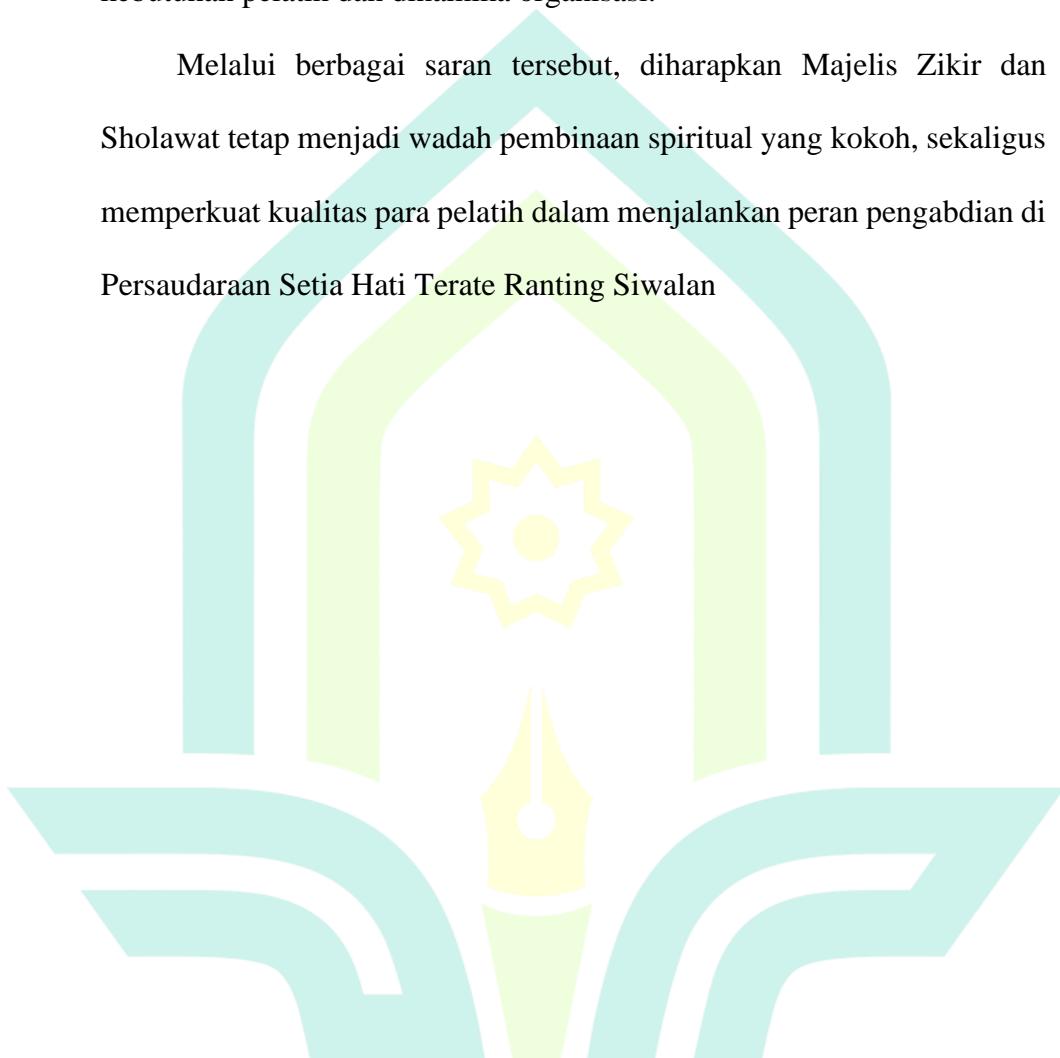
Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan agar pelaksanaan Majelis Zikir dan Sholawat dapat semakin optimal di masa mendatang. Pertama, kegiatan ini hendaknya terus dijaga keberlangsungannya dengan menambahkan variasi materi keagamaan yang relevan bagi kebutuhan pembinaan pelatih. Penyampaian materi yang lebih terstruktur akan membantu memperluas wawasan spiritual sekaligus memperkuat motivasi keagamaan para pelatih.

Kedua, keterlibatan seluruh pelatih perlu ditingkatkan melalui sistem absensi yang lebih tertib serta pemberian tanggung jawab secara merata, misalnya melalui penugasan memimpin doa, membaca ayat-ayat pendek, atau menyampaikan kultum singkat. Strategi ini dapat memperkuat rasa percaya diri, memperkaya kemampuan dakwah, serta menanamkan sikap proaktif dalam kegiatan kerohanian.

Ketiga, ranting perlu terus mendorong kegiatan ini sebagai wahana silaturahmi dengan memperkuat hubungan keluarga pelatih. Pendekatan kekeluargaan akan menumbuhkan rasa saling peduli dan memudahkan koordinasi dalam setiap kegiatan organisasi. Selain itu, kerja sama dengan tokoh agama di lingkungan sekitar dapat dipertimbangkan untuk memperkaya pengetahuan sekaligus memperluas jaringan sosial organisasi.

Keempat, evaluasi pascakegiatan hendaknya terus dilakukan dengan cermat, baik mengenai jalannya program kerja, efektivitas pelaksanaan majelis, maupun tingkat kehadiran peserta. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar penyempurnaan agar kegiatan semakin adaptif terhadap kebutuhan pelatih dan dinamika organisasi.

Melalui berbagai saran tersebut, diharapkan Majelis Zikir dan Sholawat tetap menjadi wadah pembinaan spiritual yang kokoh, sekaligus memperkuat kualitas para pelatih dalam menjalankan peran pengabdian di Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Siwalan



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. (2021). Spiritualitas Islam dalam Kehidupan Modern. Yogyakarta: Deepublish. 33.
- Ahmad, Z. (2021). Spiritualitas Islam dalam Kehidupan Modern. Yogyakarta: Deepublish. 49.
- Aini Nur. (2022). Strategi Menyusun Landasan Teori Penelitian Kualitatif Jakarta: Kencana. 42.
- Al-Ghazali. 2013. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Alimin, Kamilah, & Widad. (2023). Relevansi Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Karakter Religius Siswa di Sekolah (Systematic Literature Review). *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 12.
- Atin, S., & Maemonah. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 20(3), 34.
- Basri Hasan, Andewi Suhartini, dan Siti Nurhikmah, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2 (2023): 150.
- Basri, Suhartini, & Nurhikmah. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2). *Jurnal STAI Al Hidayah Bogor EJurnal* Universitas Negeri Gorontalo
- Basri, Suhartini, Hikmah Nurul. (2023). Analisis Data Kualitatif: Pendekatan Praktis Penelitian Lapangan Semarang: Pena Ilmu. 102.
- Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Fadhli Akhmad (2020) Panduan Lengkap Penyusunan Skripsi Kualitatif Bandung: Pustaka Pelajar. 27.
- Fadhli Akhmad. (2020). Panduan Lengkap Penyusunan Skripsi Kualitatif

- (Bandung: Pustaka Pelajar. 56.
- Fadholi, (2024). “Peran Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar,” Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 5, No. 2. 15.
- Fadholi. (2024). Peran Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar. Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5(2), 13-24. Ejurnal UAS
- Fadilah, R. (2021). Pembinaan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Organisasi Kepemudaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajrin, (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMK Negeri Rembang Pasuruan. *Ta’limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 262-275.
- Fitrah, M., & Ruslan, H. (2020). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus. Sumedang: Jejak Publisher.
- Hasanah Nur. (2021). Pengaruh Kegiatan Majelis Dzikir Terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri. *Tarbiyatuna. Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2. 144–155.
- Hidayat, M. (2022). Pengaruh Majelis Zikir terhadap Ketenangan Jiwa dan Kesadaran Spiritual . Jakarta:
- Himmah, & Fitriani. (2024). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32293–32301.
- <https://ejurnal.unisbabilitar.ac.id/index.php/prophetik/article/view/3568>
- <https://jurnal.uinatasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/5574>
- Huda, M., & Najib, M. (2020). Ritual Zikir sebagai Instrumen Pembentukan Karakter Religius Komunitas Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(1), 60–72.
- Huda, M., & Najib, M. (2020). Ritual zikir sebagai instrumen pembentukan karakter religius komunitas Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(1), 60–72. <https://doi.org/10.12345/jidki.v5i1.123>

- Iskandar, K. (2024). Majlis dzikir dan sholawat sebagai basis pengembangan pendidikan Islam di masyarakat. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 20(2), 406–420.
- Kartika Dian. (2021). Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Mahasiswa Surabaya: Amanah Media. 77.
- Kartika, Saepudin, & Hidayat. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Religius Melalui Pendidikan Islam di Era 5.0 di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 4(1).
- Khoiri, I. (2020). Pembinaan Karakter dalam Organisasi Pencak Silat Tradisional. Jakarta: Kencana. 43.
- Khoiri. (2020). Pembinaan Karakter dalam Organisasi Pencak Silat Tradisional. Jakarta: Kencana. 43.
- Khumairoh. (2023). Strategi Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritualitas Remaja Melalui Pendekatan Sholawat. Skripsi. IAIN Kudus.
- Kurniawan Dede. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 85–98.
- Maryati, S. (2020). Majelis Sholawat dan Pembentukan Religiusitas Kaum Muda . Yogyakarta
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.
- Minahul Mubin dan Moh. Arif Furqon, “Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1 (2023): 80.
- Mochamad Fajrin, (2023). “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMK Negeri Rembang Pasuruan,” *Ta’limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1. 265.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Remaja Rosdakarya. 221.
- Nurhayati, Sa’diyah, N., & Rizki, R.A. (2022). Peran Majelis Dzikir dan Sholawat dalam Membentuk Akhlak Remaja di Jakarta Selatan. Prosiding SEMNASLIT.

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14233>

- Prasetyo, B. 2016. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Bela Diri Tradisional." *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2).
- PSHT Pusat. 2011. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate. Madiun: PSHT Pusat.
- PSHT Pusat. 2011. Dokumen Organisasi dan Anggaran Dasar PSHT. Madiun: PSHT Pusat.
- Purnomo Budi, (2022). "Implementasi Pembentukan Karakter Religius pada Masa Pandemi melalui Kegiatan Pembiasaan Keagamaan," *Madaniyah*, Vol. 12, No. 1. 45.
- Putra, R. 2018. "Nilai Moral dalam Seni Bela Diri Indonesia". *Jurnal Humaniora*, 12(1).
- Rahmawati, S. (2022). Internalisasi Nilai-nilai Religius dalam Pembinaan Generasi Muda. Jakarta: Kencana.
- Rijal, R. (2021). "Peran Majelis Zikir dalam Terbentuknya Akhlak Remaja: Studi Kasus di Kota Pekalongan". *Jurnal Studi Islam* , 15(2),
- Rokhiyah Siti. (2021). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa* Yogyakarta: Deepublish. 13.
- Rokhiyah Siti. (2021). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa* Yogyakarta: Deepublish. 14.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santoso, B. (2021). *Nilai-Nilai Moral dalam Tradisi Persaudaraan Setia Hati Terate* . Surabaya
- Siregar, A. Y., & Murhayati, S. (2023). Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Konsep, Desain, dan Manfaatnya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 83
- Subagyo, A. 2015. "Pencak Silat sebagai Media Pembinaan Karakter". *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

- Sukamto, A. 2019. *Pembinaan Moral dalam Organisasi Pencak Silat Tradisional*. Yogyakarta: Pustaka Widya Mandala.
- Supriadi Dedi. (2023). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Islam* Yogyakarta: Ombak. 92.
- Susanti, L. (2023). *Peran Majelis Zikir dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutanto, R. 2017. “Fungsi Sosial Perguruan Pencak Silat Tradisional.” *Jurnal Humaniora*, 9(1).
- Syahnaz, Hidayat, & Muqowim. (2023). *Karakter Religius: Suatu Kebutuhan Bagi Remaja di Era Digital*. EDUKATIF: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 53.
- Syaifuddin, A. (2023). “Peran Majelis Zikir dan Sholawat dalam Membangun Kesadaran Kolektif Religius”. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*.
- Syarial Dedi. (2023). *Majelis Dzikir Sebagai Pranata Sosial Keagamaan di Era Modern*. Al-Hadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*
- Taufiqurrahman. (2022). *Pendidikan Nilai dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Semarang: Laris Ilmu. 51.
- Taufiqurrahman. (2022). *Pendidikan Nilai dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Semarang: Laris Ilmu. 64.
- Wahyudi. (2021). *Analisis Data Kualitatif: Konsep dan Aplikasi* Surabaya: Laksana. 73.
- Wicaksono, A. 2019. “*Pencak Silat sebagai Identitas Budaya dan Media Pelestarian Nilai Lokal*.” *Jurnal Seni dan Budaya*, 7(1).
- Widianti, & Perdana. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(6), 13–25. Jurnal ITB Semarang, 20.
- Winarto, Sodik, A., & Nurlatifah, E. (2024). *Penguatan Karakter Religius Mahasiswa Melalui Majelis Dzikir dan Sholawat*. *Prophetik: Jurnal Komunikasi*, vol. 7, no. 1.

Zubaidah. (2021). Majelis Sholawat sebagai Media Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Tambaksari. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 170–180.

Zubaidah. (2021). Majelis sholawat sebagai media pembinaan akhlak remaja di Desa Tambaksari. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 170–180. <https://doi.org/10.56789/jpai.v9i2.456>.

Untung Slamet, (2022). Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial, Litera:Yogyakarta, hlm. 246.

